

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Seseorang yang memiliki pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas keberadaanya dan mampu berpartisipasi dalam pembangunan bangsa yang lebih baik.

Dalam Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 11 Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bertujuan mempersiapkan peserta didik yang memiliki dan menguasai keterampilan di bidangnya, untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi.

SMK Negeri 2 Binjai sebagai salah satu Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan dapat menyiapkan peserta didik yang dapat bekerja baik secara kelompok maupun mandiri dalam dunia usaha atau industri sebagai tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan bidang keahliannya, membekali peserta didik dengan

ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan.

Program keahlian teknik yang ada di SMK Negeri 2 Binjai terbagi menjadi 4 program keahlian, yaitu : Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB), Teknik Mesin Otomotif (TMO), Teknik Body Repair (BR), dan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Dari berbagai program keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Binjai, penelitian yang akan dilakukan khusus pada Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton (TKBB), pada mata pelajaran 003 KK 03 (Menyusun Rencana Anggaran Biaya).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada 23 Pebruari 2016 di SMK Negeri 2 Binjai, dikemukakan bahwa nilai mata pelajaran Menyusun Rencana Anggaran Biaya kurang optimal yang dapat dilihat dari daftar kumpulan nilai dan nilai ulangan harian siswa selama 3 tahun terakhir, diperoleh nilai ulangan harian siswa seperti terlihat pada Tabel 1 berikut :

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

**Tabel 1 Perolehan Nilai Ulangan Harian Siswa Dalam 3 Tahun Terakhir Mata Pelajaran Menyusun Rencana Anggaran Biaya kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton SMK Negeri 2 Binjai.**

Tahun Ajaran	Nilai	Jlh Siswa	Persentase %	Keterangan
2015 / 2016	90 - 100	1	3,70	Sangat Kompeten
	80 – 89	2	7,41	Kompeten
	70- 79	21	77,78	Cukup Kompeten
	< 70	3	11,11	Tidak Kompeten
Jumlah		27	100	
Tahun Ajaran	Nilai	Jlh Siswa	Persentase %	Keterangan
2014 / 2015	90 - 100	1	3,13	Sangat Kompeten
	80 – 89	2	6,25	Kompeten
	70- 79	24	75	Cukup Kompeten
	< 70	5	15,63	Tidak Kompeten
Jumlah		32	100	
Tahun Ajaran	Nilai	Jlh Siswa	Persentase %	Keterangan
2013 / 2014	90 - 100	-	-	Sangat Kompeten
	80 – 89	2	7,14	Kompeten
	70- 79	21	75	Cukup Kompeten
	< 70	5	17,86	Tidak Kompeten
Jumlah		28	100	

Sumber : Nilai Ulangan Harian RAB Kelas XI SMK Negeri 2 Binjai

Dengan standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran 003 KK 03 (Menyusun Rencana Anggaran Biaya) pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Kontruksi Batu dan Beton (TKBB) SMK Negeri 2 Binjai adalah 70. Dari data Tabel 1 Nilai Ulangan Harian RAB kelas XI di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun ajaran 2013/2014 dari 28 siswa yang memperoleh nilai <70 sebanyak 5 siswa, nilai 71-79 sebanyak 21, nilai 80-89 sebanyak 2 siswa dan 90-100 tidak ada. Begitu juga tahun ajaran 2014/2015 dari 32 siswa yang memperoleh nilai <70 sebanyak 5 siswa, nilai 71-79 sebanyak 24 siswa, nilai 80-

89 sebanyak 2 siswa, dan 90-100 sebanyak 1 siswa. Pada tahun 2015/2016 dari 27 siswa, yang memperoleh nilai <70 sebanyak 3 siswa, nilai 71-79 sebanyak 21 siswa, nilai 80-89 sebanyak 2 siswa dan nilai 90-100 sebanyak 1 siswa.

Berdasarkan hasil ulangan harian dan pernyataan dari guru mata pelajaran Menyusun Rencana Anggaran Biaya Kelas XI SMK Negeri 2 Binjai di atas menjadi pertimbangan bahwa hasil belajar siswa kurang optimal. Karena rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan oleh beberapa faktor, yakni : faktor dari dalam diri siswa, dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari diri siswa (faktor internal) diantaranya disiplin belajar dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap siswa disiplin belajar dan motivasi belajar kurang dimiliki karena kurangnya penguasaan materi yang dimiliki siswa sebelumnya dan kurangnya fasilitas belajar yang dimiliki siswa di rumah, yang mengakibatkan kesulitan bagi siswa untuk mengulangi materi pelajaran sendiri di rumah dan kurangnya jiwa saling menghargai sesama siswa di kelas yang mengakibatkan siswa yang serius dalam belajar merasa terganggu.

Disiplin belajar merupakan keteraturan siswa dalam melakukan pembelajaran, dengan kata lain tingkah laku yang dimiliki siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Keteraturan dalam belajar yang dimiliki atau dilakukan siswa akan mempermudah siswa untuk memahami materi yang dipelajarinya.

Selain disiplin belajar hal lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada bidang studi Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah motivasi belajar. Salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam belajar adalah dengan

memberikan pengarahan atau bimbingan yang baik pada setiap pertemuannya. Perubahan suatu motivasi akan merubah pula wujud, bentuk, dan hasil belajar. Ada tidaknya motivasi seorang individu untuk belajar sangat berpengaruh dalam proses kegiatan belajar itu sendiri. Dalam hal ini pemberian motivasi dalam belajar akan mampu mendorong siswa untuk belajar dan menyelesaikan pelajarannya dengan baik. Maka, tujuan pembelajaran dalam hal ini hasil belajar yang baik atau optimal akan dapat tercapai dengan baik.

Akan tetapi pada saat ini banyak siswa yang kurang disiplin dan tidak memiliki motivasi sendiri dalam belajar. Dilihat dari masih banyaknya siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah, kurang mentaati peraturan di sekolah, mengantuk saat guru menjelaskan materi pembelajaran, krisis moral dan akhlak. Kemajuan informasi teknologi yang tidak terkontrol membuat anak lebih banyak menghabiskan waktu pada sosial media, dan cenderung bersifat menyendiri. Dengan kondisi seperti itu kebanyakan anak-anak yang kurang berinteraksi dengan lingkungan, kurang menghargai orang lain, dan menjadi anak yang lebih sensitif. Sebagai generasi penerus, diharapkan peserta didik dapat menjadi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan, moral dan akhlak yang baik. Agar menjadikan bangsa yang berkualitas.

Disiplin belajar dan motivasi belajar yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan disiplin belajar dan motivasi belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan, siswa akan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan

timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar dan juga adanya motivasi belajar dalam dirinya akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Hal ini terjadi karena dengan adanya disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi. Siswa memerlukan disiplin belajar dan adanya motivasi dalam belajar supaya dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan-harapan yang terbentuk dari masyarakat. Siswa dengan disiplin belajar dan adanya motivasi yang tinggi akan cenderung lebih mampu memperoleh hasil belajar yang baik dibanding dengan siswa yang disiplin belajar dan kurangnya motivasi belajarnya rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Hubungan Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Dan Beton Di SMK Negeri 2 Binjai”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat memperlihatkan bahwa tidak mudah menguasai mata pelajaran Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) tanpa didukung disiplin belajar dan motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah seperti diuraikan di atas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar menyusun rencana anggaran biaya siswa kelas XI program keahlian teknik konstruksi batu dan beton SMK Negeri 2 Binjai belum seluruhnya mencapai nilai KKM.
2. Disiplin belajar kurang dimiliki siswa kelas XI program keahlian teknik konstruksi batu dan beton SMK Negeri 2 Binjai dalam mempelajari menyusun rencana anggaran biaya.
3. Motivasi belajar kurang dimiliki siswa kelas XI program keahlian teknik konstruksi batu dan beton SMK Negeri 2 Binjai dalam mempelajari menyusun rencana anggaran biaya.
4. Orang tua siswa kurang memberikan motivasi dalam belajar serta kurang memperhatikan perilaku anaknya di sekolah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan dengan mengingat keterbatasan dana dan waktu yang dimiliki, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Disiplin belajar dibatasi pada indikator yang dinilai : disiplin waktu dalam lingkungan sekolah, kepatuhan siswa terhadap peraturan di sekolah, perilaku dan tindakan dalam belajar, dan persiapan diri dalam belajar. Yang diukur dengan menggunakan angket
2. Motivasi belajar dibatasi pada indikator yang dinilai : senang menghadapi tantangan, keseriusan dalam belajar, harapan untuk sukses, dan Berkompetisi atau bersaing. Yang diukur dengan menggunakan angket.

3. Hasil belajar menyusun rencana anggaran biaya dibatasi pada materi pelajaran : pemahaman gambar rencana pekerjaan bangunan, perhitungan volume pekerjaan persiapan, perhitungan volume pekerjaan struktur dan non struktur, perhitungan volume pekerjaan finishing. Yang diukur dengan menggunakan tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai ?
2. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai ?
3. Apakah terdapat hubungan positif yang signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai ?



### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai.
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai.
3. Hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton di SMK Negeri 2 Binjai.

### **F. Manfaat Penelitian**

Sejalan dengan tujuan penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat, sehingga berguna untuk guru, sekolah, calon guru, siswa dan orang tua. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan baru dalam pembelajaran bangunan dan bagi dunia pendidikan, harapannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur dalam penelitian yang lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peserta didik

Sebagai masukan bagi siswa untuk menumbuhkan motivasi, dan disiplin pada dirinya untuk dapat meningkatkan hasil belajar Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB).

### b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru-guru SMK kelas XI Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar, disiplin belajar dan hasil belajar siswa baik didalam maupun diluar kelas khususnya dalam pelajaran Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB).

### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan atau pedoman dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

### d. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan studi bagi penelitian-penelitian relevan dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.

### e. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam membuat karya tulis ilmiah.